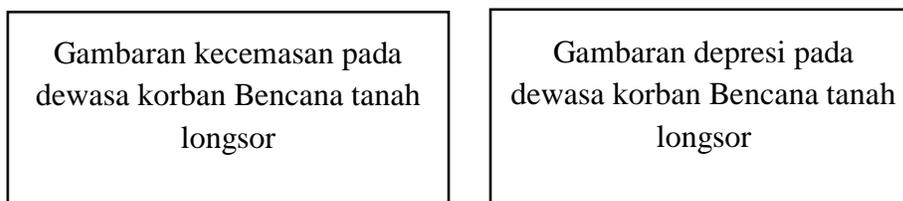


BAB III

KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kerangka konsep



Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan akan bencana, karena letak geografis dan geologisnya, dan juga pertemuan dua lempeng tektonik yang menyebabkan Indonesia sering terjadi bencana seperti gempa bumi, tsunami, erupsi gunung merapi, (Pratiwi,2010). Indonesia beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi yang menyebabkan sering terjadinya bencana banjir dan tanah longsor.

Bencana adalah sebuah gangguan serius dari berfungsinya suatu komunitas atau masyarakat yang menyebabkan kerugian manusia, material, kerugian ekonomi atau lingkungan yang melampaui kemampuan komunitas atau masyarakat yang terkena tersebut untuk mengatasinya dengan menggunakan sumber dayanya sendiri (WHO, 2014)

Bencana membawa dampak kepada korban, baik fisik, social, maupun psikologis, dampak fisik seperti adanya korban jiwa, luka-luka, kecacatan fisik, dan lain-lain, sedangkan dampak social seperti kehilangan pekerjaan,

kehilangan rumah, dan sebagainya. Ada pun dampak psikologis yang dapat ditimbulkan oleh bencana yaitu salah satunya kecemasan dan depresi.

Kecemasan yang dialami para korban karena bencana biasanya korban merasakan perasaan tidak tenang karena ketidaknyamanan atau ketakutan yang disertai ketidakpastian dan bersifat subjektif yang merupakan pengalaman individu misalnya pengalaman individu karena bencana tanah longsor, sehingga individu merasa takut atau mungkin memiliki firasat tentang hal yang akan terjadi atau takut bencana tersebut akan terulang kembali. Sedangkan depresi yang dirasakan korban bencana yaitu gangguan mental yang ditandai dengan perasaan sedih dan cemas, yang dapat mempengaruhi aktifitas sehari-hari, yang ditandai dengan munculnya penurunan mood, kehilangan minat terhadap sesuatu, perasaan bersalah, gangguan tidur, atau nafsu makan, kehilangan energi, dan penurunan konsentrasi. Sesuai yang telah diuraikan maka variabel yang peneliti ambil adalah kecemasan dan depresi. Pada awal tahun 2020 curah hujan yang tinggi membuat salah satu kecamatan di Kabupaten Bogor terjadi bencana alam yaitu tanah longsor di kecamatan Nanggung tepatnya di desa Curugbitung bencana ini memakan korban jiwa sebanyak 2 orang, rumah rusak ringan sekitar 52 rumah, rusak sedang 10 rumah dan rusak berat 32 rumah, karena hal itu pengungsi dari desa curug bintang sekitar 151 jiwa, sesuai yang di jelaskan maka tempat yang akan peneliti ambil adalah di Desa Curugbitung Kecamatan Nanggung.

B. Variabel dan Definsi Operasional

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, Pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan penyakit dan sebagainya. Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran dan pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo,2010)

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Karakteristik a. Usia	Lamanya hidup seseorang yang diukur dari lahir sampai ulang tahun yang terakhir	Kuesioner /Angket	Membagikan Kuesioner/ angket yang berisikan data umum klien mengenai usia	26-65 tahun	Ratio
	b. Jenis kelamin	Identitas responden sesuai kondisi biologis dan Fisiknya	Kuesioner/ Angket	Membagikan kuesioner/ angket yang berisikan data umum klien mengenai jenis kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	c. Pendidikan	Jenjang pendidikan formal responden berdasarkan ijazah terakhir	Kuesioner/ Angket	Membagikan kuesioner/angket yang berisikan data umum klien mengenai Pendidikan	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
	d. Pekerjaan	Pekerjaan Akanmenentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja	Kuesioner / Angket	Membagikan kuesioner/ angket yang berisikan data umum klien mengenai pekerjaan	1. Wirausaha 2. Pegawai swasta 3. Petani / Buruh 4. PNS/TNI/ ABRI	Ordinal

		segala kebutuhan akan dapat terpenuhi.			5. Tidak bekerja/IRT	
	e. Penghasilan	Penghasilan rata-rata yang diperoleh pekerja dalam satu bulan	Kuesioner/Angket	Membagikan kuesioner/angket yang berisikan data umum klien mengenai penghasilan	1.<Rp.4.169.806 2.>Rp.4.169.806	Ordinal
2	Kecemasan	Gambaran tentang respon psikologis yang muncul pada korban bencana	Menggunakan kuesioner dari GAD 7 (Generalized Anxiety Disorder)	Membagikan lembar kuesioner yang berisikan 7 pertanyaan	Tingkat kecemasan 1.Skor 0-4 : tidak cemas 2.Skor 5-9 : Cemas ringan 3.Skor 10-14 : Cemas sedang 4.Skor 15-21 : Cemas Berat	Ordinal

3	Depresi	Gambaran tentang kondisi dimana seseorang mengalami gangguan mood yang ditandai oleh hilangnya perasaan kendali dan pengalaman subjektif adanya penderitaan berat	Menggunakan kuesioner dari CES-D	Membagikan kuesioner yang berisikan 20 pertanyaan	Skor depresi 1. Skor <16 Tidak Depresi 2. Skor ≥16 Depresi	Ordinal
---	---------	---	----------------------------------	---	--	---------